

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pengumpulan data berdasarkan keseluruhan hasil pemikiran yang sesuai dengan apa yang peneliti lihat secara langsung tanpa memberikan perlakuan berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam kegiatan deskriptif ini, peneliti hanya memotret kegiatan-kegiatan yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan yaitu mendeskriptifkan penanaman pendidikan life skill berbasis karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran dan peran peneliti di lapangan sebagai pengamat partisipan. Disini yang dimaksudkan ialah peneliti hanya mengamati proses pelaksanaan penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di jalan Mayjen Widodo 10 RT 06 RW 02 Wangkal kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo tepatnya di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan setiap hari sabtu dimulai dari tanggal 12 Januari 2019 sampai 02 Februari 2019.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Primer**

Pada penelitian ini data primer didapat hasil observasi langsung di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, Pembina pramuka dan peserta didik.

#### **2. Data skunder**

Dalam penelitian ini data skunder diperoleh melalui buku, arsip sekolah dan dokumentasi kegiatan terakait penanaman karakter melalui kegiatan kepramukaan di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo.

### **E. Instrumen Penilaian**

Dalam penelitian ini prosedur instrument penilaian yang digunakan yaitu obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

#### **1. Pengamatan (Obeservasi)**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di golongan penggalang SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Subjek yang akan diamati

adalah guru Pembina pramuka dan siswa kelas III, IV dan V anggota penggalang. Objek yang akan diamati adalah mengenai bagaimana proses pelaksanaan pendidikan Life Skill berbasis karakter melalui kegiatan kepramukaan, penanaman karakter dan nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler pramuka.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam membutuhkan waktu yang lama bersama informan agar mendapat hasil yang lebih lengkap. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Peneliti akan melakukan wawancara yang berkaitan dengan penanaman karakter melalui kegiatan pramuka dan yang berkaitan dengan Pembina dan peserta didik, yaitu pelaksanaan penanaman karakter dan penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kepramukaan.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi – dokumentasi yang berkaitan dengan materi kepramukaan, metode kegiatan kepramukaan, sarana prasarana, foto – foto kegiatan kepramukaan dan foto presensi yang di hasilkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **F. Prosedur Penelitian**

1. Tahap pendahuluan yaitu tahap meminta izin kepada kepala sekolah bahwa peneliti akan mengadakan penelitian di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Hal ini dilaksanakan pada bulan Januari. Dengan membuat lembar observasi dan lembar wawancara.
2. Tahap observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi penerapan pendidikan life skill berbasis karakter melalui kegiatan pramuka pada SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan life skill berbasis karakter melalui kepramukaan. Melalui pengamatan tersebut peneliti dapat membandingkan dengan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara yang dilakukan.
3. Tahap wawancara untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dan terpimpin. Wawancara dilakukan oleh dengan pembina/pelatih pramuka, kepala sekolah, dan siswa untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan life skill berbasis karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara kepala sekolah dan pembina pramuka mengenai pemahaman pendidikan life skill berbasis karakter serta pelaksanaan yang diterapkan.
4. Tahap dokumentasi untuk lebih mendukung terjadinya penelitian dengan adanya foto dan dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa catatan, foto kegiatan, profil sekolah yang dihasilkan dari wawancara kepada kepala sekolah menggunakan alat media yang dapat mengambil gambar dan menyimpan file-file dokumen dan gambar.

5. Tahap penulisan laporan disini adalah melaporkan tentang hasil penelitian yang sudah diteliti di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo tentang bentuk nilai-nilai karakter dan bagaimana cara penerapannya.

## **G. Analisis Data**

Sesuai data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap penanaman pendidikan *Life Skill* berbasis karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

### **1. Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dikumpulkan lalu disajikan dalam bentuk deskripsi hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### **2. Reduksi Data**

Disini peneliti mengumpulkan berbagai data-data, dipilih berdasarkan focus yang diteliti, yaitu pada pelaksanaan pendidikan *Life Skill* berbasis karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramukaan di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo, peneliti merangkum kembali hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap penelitian yang sangat luas ini dan tidak terfokus pada apa yang diteliti oleh peneliti maka reduksi data sangat diperlukan untuk memfokuskan apa yang akan diteliti dalam penelitian tersebut, data disesuaikan dengan rumusan masalah.

- a. Bagaimana Proses Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Dalam Pembentukan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo?
- b. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo.

### 3. Penyajian Data

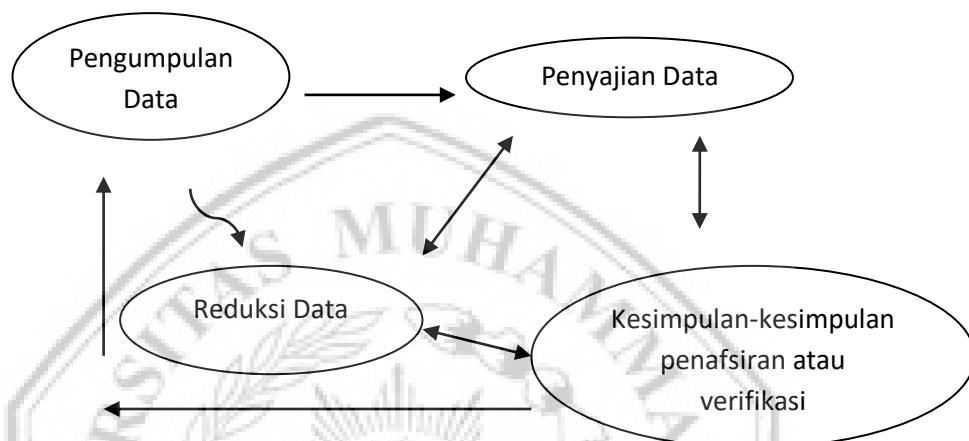
Dalam penyajian ini diperoleh hasil dari reduksi tentang pelaksanaan pendidikan *life skill* berbasis karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo dan akan disajikan berupa teks naratif. Peneliti akan melakukan penyajian data ini yang bertujuan untuk memudahkan langkah yang akan dilakukan peneliti selanjutnya, penyajian data ini berupa teks naratif sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

- a. Bagaimana Proses Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Dalam Pembentukan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo?
- b. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo?

### 4. Verifikasi Data

Penelitian memverifikasi data berdasarkan apa yang sudah disajikan yang berupa teks narasi yang sudah diteliti disekolah SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo tentang pendidikan Life Skill berbasis karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada verifikasi data diharapkan bisa menjawab

rumusan masalah yang sudah ditetapkan didalam penelitian tersebut. Pada tahap sebelumnya penelitian didukung dengan adanya data-data yang valid maka pada penelitian verifikasi ini akan diperoleh kesimpulan data yang valid.



**Bagan 3.1 Komponen-komponen Analisis Data (Miles and Huberman)**

## H. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi, contohnya peneliti bertanya pada Pembina ekstrakurikuler pramuka pada kelas V SD Negeri 02 Wangkal Prabalinggo tentang kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan, peneliti tidak hanya bertanya pada pembimbing pramuka saja, akan tetapi peneliti juga bertanya kepada kepala sekolah dan siswa, dengan demikian peneliti akan mendapat keterangan yang lebih rinci dan mendalam.

Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Peneliti kini menggunakan beberapa metode untuk

mendapatkan keabsahan data yang lebih mendalaam, peneliti menggunakan metode wawancara untuk informasi terhadap apa yang diteliti yaitu pelaksanaan pendidikan Lifeskill berbasis kaarakter melalui kegiatan pramuka pada anggota penggalang SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo, selainitu peneliti juga menggunakan metode observasi dilapangan, seperti aktivitas pada kegiatan pramuka yang sedang berlangsung, tidak ketinggalan penggunaan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci tentang apa yang diamati oleh peneliti tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Komponen	Indikator	Deskriptor
1	Pelaksanaan pendidikan life skill berbasis karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Wangkal Probolinggo	1.1 Penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	1.1.1 proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka 1.1.2 tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2	Penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	2.1 Siswa dapat melakukan ibadah sesuai dengan agama islam 2.2 Siswa dapat menerima perbedaan pendapat antar teman 2.3 Siswa dapat mentaati tata tertib yang telah di tentukan 2.4 Siswa dapat mengkreasikan berbagai bentuk simpul atau tali-temali 2.5 Siswa dapat menentukan keputusan secara	2.1.1 Siswa melakukan pembiasaan berdo'a bersama ketika memulai dan mengakhiri kegiatan 2.1.2 Siswa mendengarkan ketika adzan berkumandang 2.2.1Siswa menghargai perbedaan pendapat antar teman 2.2.2 siswa tidak membedakan teman 2.3.1 Siswa datang tepat waktu sebelum kegiatan pramuka dimulai 2.3.2 Siswa membiasakan diri menggunakan pakaian pramuka



		<p>mufakat</p> <p>2.6 Siswa dapat mengammalkan sila pancasila</p> <p>2.7 Siswa dapat berinteraksi dengan baik</p> <p>2.8 Siswa dapat membiasakan tolong menolong</p> <p>2.9 Siswa dapat mengapresiasi terhadap prestasi teman</p> <p>2.10 Siswa dapat menjaga hidup bersih di lingkungan sekitar</p>	<p>lengkap</p> <p>2.3.3 Siswa mengikuti kegiatan upacara dengan tertib</p> <p>2.4.1 Siswa mengkreasikan tugas yang telah diberikan</p> <p>2.5.1 Siswa mampu membagi tugas rata kepada kelompok</p> <p>2.5.2 Siswa melakukan pemilihan regu dan ketua regu secara terbuka</p> <p>2.5.3 Siswa melakukan kegiatan musyawarah ketika ada permasalahan</p> <p>2.6.1 Siswa menyanyikan lagu Indonesia raya</p> <p>2.6.2 Siswa menghafal dan memahami makna tri satya dan dasa dharma</p> <p>2.6.3 Siswa mampu menyanyikan lagu mars pramuka</p> <p>2.7.1 Siswa dibimbing untuk berbicara menggunakan bahasa indonesia</p> <p>2.8.1 Siswa dibiasakan untuk memberikan bantuan kepada sesama teman yang membutuhkan</p> <p>2.9.1 Siswa dapat mengapresiasi teman yang dapat prestasi</p> <p>2.10.1 Siswa dibiasakan menjaga kebersihan selama kegiatan berlangsung</p>
3	Bagaimana manfaat pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karaktermelalui ekstrakurikuler pramuka	3.1 Menumbuhkan perilaku positif dalam diri siswa	3.1.1 Siswa dapat berperilaku terpuji selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka

